

# EKSPLORASI KONSEP KASIH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN IMPLEMENTASINYA DI TK PETRA TERPADU

**Dora Elsada Sutrisno**

**Tan Lie Lie**

*Pendidikan Agama Kristen STT Anugrah Indonesia*

## **ABSTRAK**

*Konsep kasih merupakan nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak dan perkembangan psiko-sosial manusia khususnya di tahun-tahun awal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana konsep kasih diimplementasikan dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran di TK Petra Terpadu. Pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif, seperti perilaku yang dapat diamati dan pernyataan tertulis atau lisan dari banyak individu. Metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara yang mendalam, observasi dan dokumen serta keabsahan data menggunakan Triangulasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan kasih sayang dan kelembutan dalam pembelajaran merupakan salah satu kompetensi keguruan. Anak-anak yang merasakan kasih sayang dari lingkungan pendidikan cenderung memiliki kemampuan belajar yang lebih baik dan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru memiliki pemahaman kasih dan menjadikannya dasar sebagai seorang guru. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan konsep kasih dalam pembelajaran di PAUD terhadap perkembangan sosial-emosional anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAUD yang lebih berpusat pada anak.*

**Kata kunci:** *Konsep Kasih, Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Anak.*

## **ABSTRACT**

*The concept of love is a vital value in shaping children's character and psycho-social development, especially in the early years. This study aims to understand how the concept of love is implemented in early childhood education and how it influences the learning process at TK Petra Terpadu. A qualitative approach was used to produce descriptive data, including observable behaviors and verbal or written statements from various individuals. Data collection methods included in-depth interviews, observations, and document analysis, with data validity ensured through triangulation. The findings indicate that the ability to develop affection and gentleness in teaching is a key teaching competency. Children who experience love in their educational environment tend to have better learning abilities and adapt more easily to their surroundings. This research is expected to help teachers understand the importance of love and use it as a foundation in their teaching practice. Thus, the study aims to contribute positively to the development of early childhood education in Indonesia. It also examines the impact of applying the concept of love in early childhood learning on children's*

*social-emotional development. The results are expected to inform the development of a more child-centered early childhood education curriculum.*

**Keywords:** *Concept of Love, Early Childhood Education, Child Development*

## **PENDAHULUAN**

Kasih menjadi salah satu konsep yang memiliki makna yang sangat mendalam bagi keberlangsungan hidup manusia. Konsep kasih tidak hanya sebatas hubungan antar sesama manusia, tetapi juga hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dalam agama Kristen, kasih menjadi salah satu nilai yang sangat penting, dimana kasih adalah dasar dari segala perbuatan. Kasih merupakan salah satu wujud luapan emosi manusia yang paling kuat. Konsep kasih merupakan nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak.

Pendidikan merupakan fondasi bagi perkembangan karakter anak. Pendekatan yang paling kuat dan efektif pada proses ini salah satunya adalah mendidik dengan cinta. Ketika cinta menjadi landasan dalam mendidik anak-anak, mereka akan tumbuh menjadi pribadi yang penuh kasih, bijaksana, percaya diri, dan mampu memberikan sumbangsih positif dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>1</sup> Mengetahui pentingnya mendidik dengan cinta kasih dan bagaimana konsep ini dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>2</sup>Menurut Ahmad Susanto (2018:16) "pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan pada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani agar siap dalam melakukan pendidikan ke jenjang selanjutnya". Masa kanak-kanak, terutama usia dini, adalah periode emas dalam perkembangan manusia. Otak anak pada usia ini sangat menyerap informasi dan mudah membentuk pola pikir serta perilaku.

Di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin modern, konsep kasih seringkali terabaikan dan dilupakan oleh masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka perceraian, kekerasan pada anak, kurangnya waktu orang tua dengan anak, kurangnya empati antar sesama, maraknya kasus pembullying, dan pembunuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi research gap tersebut dengan mengkaji bagaimana konsep kasih sayang diimplementasikan dalam praktik pembelajaran sehari-hari di TK Petra Terpadu dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya. Oleh karena itu, penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi konsep kasih dan implementasinya di TK Petra Terpadu menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Implementasi konsep kasih dalam pendidikan anak usia dini di TK Petra Terpadu diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pertumbuhan anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum PAUD yang lebih berpusat pada anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan naskah wawancara, observasi lapangan, foto, rekaman video, dokumen pribadi, dan catatan sebagai sumber datanya. Untuk mengeksplorasi, mengidentifikasi, dan menjelaskan pada penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Tk Petra Terpadu yang beralamat di Jl. Tambangan III

---

<sup>1</sup> Afwan Yasid , Mendidik dengan Cinta kunci sukses dalam pembentukan karakter anak 2023

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, ( Jakarta, PT Bumi Aksara) 2021 , hal.16

RT.4 RW. 1 Kecamatan. Mijen, Kota Semarang. Objek dari penelitian ini adalah anak-anak Tk B yang berjumlah 21 anak, 9 diantaranya siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan dengan usia 5-6 tahun dalam kaitannya dengan pembelajaran di Tk Petra Terpadu. Guru kelas sebagai subjek penelitian sumber data untuk dimintai keterangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Konsep Kasih

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) W.J.S. Purwodarminta, cinta adalah rasa suka atau ketertarikan pada hati seseorang<sup>3</sup>. *Agápe* (Yunani Kuno: ἀγάπη, translit. *agápē*) menunjukkan "cinta" atau "kasih" dalam konteks Yunani kuno, khususnya cinta persaudaraan dan kemurahan hati; *Agape* digunakan oleh agama Kristen sebagai perwujudan kasih Allah yang tak tergoyahkan bagi umat-Nya. *Éros*, yang berarti "kasih" dalam bahasa Yunani Kuno (ἔρως, diterjemahkan sebagai "érōs"), biasanya merujuk pada hasrat seksual atau fisik. *Philia* (Yunani Kuno: φιλία, diterjemahkan sebagai *filía*), jenis cinta ini sering digunakan untuk hubungan romantis, persahabatan, dan keinginan atau kenikmatan terhadap suatu aktivitas. Kata Yunani Kuno "storge" (στοργή, diterjemahkan sebagai "storgē") menunjukkan "cinta" dan "kasih sayang," lebih khusus lagi "orang tua dan anak"<sup>4</sup>.

<sup>5</sup>Sebagaimana disebutkan dalam Alkitab, ada 4 definisi kasih (cinta) yang pertama, kasih adalah perintah dalam Yohanes 13:34-35, 2 Yohanes 1: 6a "*Dan inilah kasih itu, yaitu bahwa kita harus hidup menurut perintah-Nya*". Kedua, kasih adalah pilihan dalam 1 Korintus 14:1 kita memiliki kebebasan untuk memilih apakah akan mencintai atau tidak. Sama seperti Tuhan memilih untuk mencintai kita, kita adalah orang-orang yang memutuskan untuk mencintai orang lain. 1 Yohanes 4:8: "*Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih*". Ketiga, kasih adalah tindakan dalam 1 Yohanes 3: 18 "*Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran*". Dan yang keempat, kasih adalah komitmen alkitab mengatakan dalam 1 Yohanes 4: 16b ayat ini menekankan pentingnya tinggal atau berdiam diri dalam kasih. Ini bukan hanya tentang pengalaman sesaat atau keputusan emosional, tetapi tentang memilih untuk hidup dalam kesetiaan terhadap kasih Allah dan menjadikannya pusat dari segala tindakan dan hubungan kita.

Situs web Biopsikologi menyatakan bahwa, dalam konteks hubungan seseorang dengan cinta, kasih sayang sering didefinisikan sebagai emosi yang diberikan dan diterima oleh orang tersebut. Fakta bahwa cinta kasih menumbuhkan keharmonisan dan persatuan merupakan salah satu keuntungan utamanya. Selain itu, kasih memiliki manfaat sebagai terapi yang kuat. Manfaat dari keterikatan antara lain merasa tenang, diperhatikan, dan didukung oleh seseorang. Cinta kasih memiliki kekuatan untuk menyembuhkan luka emosional, menurunkan tingkat stres, dan meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Pengertian Cinta Kasih dan Sayang (<https://www.scribd.com/presentation/330181076/Pengertian-Cinta-Kasih-Dan-Sayang-Menurut-Para-Ahli>)

<sup>4</sup> Cinta dalam bahasa Yunani ([https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta\\_dalam\\_bahasa\\_Yunani](https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta_dalam_bahasa_Yunani)) 7

<sup>5</sup> Yusnida Astria (2021) MAKNA KEUTAMAAN KASIH DALAM 1 KORINTUS 13:1-8 DAN APLIKASINYA BAGI ORANG KRISTEN MASA KINI.

<sup>6</sup> <https://kumparan.com/go-dok-indonesia/kasih-sayang-menurut-para-psikolog/1,2018>

### **Pendidikan anak usia dini**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah upaya mendukung anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan menawarkan stimulasi pendidikan yang mendukung perkembangan fisik dan spiritual serta mempersiapkan mereka untuk memasuki pendidikan selanjutnya.<sup>7</sup> Suyadi dan Maulidya (2013) mendefinisikan pendidikan anak usia dini sebagai jenis pendidikan yang memberi penekanan pada peletakan dasar-dasar kognitif (kemampuan berpikir, kreativitas, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku dan agama), bahasa, dan komunikasi, serta pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar).

Melalui PAUD, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya antara lain: agama, kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik kasar dan motorik halus, serta kemandirian; memiliki dasar-dasar aqidah yang lurus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya, serta memiliki motivasi dan sikap belajar yang positif.

### **Implementasi Nilai-nilai Kasih**

Beberapa aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral untuk anak usia 5-6 tahun antara lain ; (1) Mempelajari agama mereka ,(2) Membiasakan diri untuk beribadah. (3) Menyadari nilai-nilai seperti integritas, pengendalian diri, suka menolong, sopan santun, rasa hormat, tanggung jawab, dll. (4) Membedakan perilaku yang pantas dan tidak pantas. (5) Mempelajari hari raya dan adat istiadat agama. (6) Menghormati agama orang lain. Nilai-nilai agama harus ditanamkan pada anak sejak dini karena pendidik harus mendidik mereka bagaimana berperilaku dengan karakter yang baik. Adapun sifat-sifat kasih yang menjadi pedoman bagi guru yang terdapat dalam 1 korintus 13 yaitu, kesabaran dalam mendidik, murah hati dalam memberikan ilmu dan pengetahuan, tidak merasa iri dengan keberhasilan siswanya, tidak memegahkan diri, serta tidak mencari keuntungan sendiri. Adapun metode pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai kasih pada anak usia dini seperti bermain, bercerita, guru sebagai model, seni dan musik.

### **Pembahasan**

Guru adalah panutan yang bisa diikuti oleh para siswa. Guru harus memiliki ketulusan dan kerendahan hati dalam mendidik siswa melalui bentuk prestasi, kemampuan, kelebihan, kebijaksanaan, kecerdasan, kasih sayang dan juga bentuk pemahaman yang dimiliki oleh seorang guru. Guru harus memahami konsep kasih dan kasih harus menjadi dasar sebagai seorang guru, kesabaran dan penguasaan diri dalam mendidik. . Kasih dan disiplin dalam mendidik anak haruslah seimbang, disiplin baik mendorong perkembangan anak-anak yang sesuai untuk mampu mencapai pengontrolan diri dan juga untuk untuk menciptakan disiplin secara individu. Faktor faktor yang menghambat implementasi kasih:

- a. Pengetahuan dan Ekspektasi Guru: Harapan guru yang tinggi terhadap kemampuan anak adalah faktor yang menyebabkan anak kesulitan.

---

<sup>7</sup> Suyadi dan Maulidya , Konsep Dasar PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013) hal 17

- b. Karakteristik Orang Tua dan Keluarga: Status sosial ekonomi, pekerjaan, dan pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak juga mempengaruhi penanaman nilai kasih.
- c. Faktor Budaya dan Lingkungan Masyarakat: Sekolah dapat menciptakan suasana yang menumbuhkan rasa memiliki dan menghargai setiap individu yang berada di dalamnya.
- d. Masalah Kesehatan Mental: Beberapa hasil kajian menemukan bahwa anak-anak juga bisa mengalami gangguan mental, ada yang juga sering berpura-pura sakit, mengeluh tentang sekolah, tertekan, dan merasa enggan untuk datang ke sekolah.
- e. Kesejahteraan anak: Jika kesejahteraan anak-anak tidak terjamin, maka anak-anak akan merasa kewalahan dan stres.

Kasih memiliki hubungan erat dan timbal balik dengan keteladanan yang mendidik. Dengan kasih maka peserta didik akan mampu meneladani pendidik secara layak, penuh pengertian, dan berkelanjutan. Bagian terpenting dalam masa kanak-kanak adalah dengan bermain. Dengan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan sesuai usia anak akan memberikan pengalaman bagi mereka. Suasana kelas yang nyaman dan kondusif, dapat meningkatkan fokus anak pada proses pembelajaran, sehingga materi dapat diterima oleh anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai eksplorasi konsep kasih dan implementasi di tk petra terpadu maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama: Kemampuan mengembangkan kasih sayang dan kelembutan dalam pembelajaran merupakan salah satu kompetensi keguruan. Menjadikan kasih sebagai dasar seorang guru, sehingga wujud kasih seperti dalam 1 korintus 13 yaitu, kesabaran, kemurahan hati, ketulusan, serta sukacita dalam mengajar peserta didik dapat menjadikan teladan bagi anak-anak.

Kedua: Keberhasilan pengajaran seorang guru ditentukan oleh kapasitasnya untuk menumbuhkan kelembutan dan kasih sayang pada siswanya. Kasih memberikan dampak bagi siswa didalam kelas, jalinan sosial, partisipasi siswa, menurunkan atau bahkan menghilangkan tingkat kecemasan, dan pada akhirnya meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Afwan Yasid , Mendidik dengan Cinta kunci sukses dalam pembentukan karakter anak 2023

Ahmad Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini, ( Jakarta, PT Bumi Aksara) 2021 , hal.16

Pengertian Cinta Kasih dan Sayang  
(<https://www.scribd.com/presentation/330181076/Pengertian-Cinta-Kasih-Dan-Sayang-Menurut-Para-Ahli>)

Cinta dalam bahasa Yunani ([https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta\\_dalam\\_bahasa\\_Yunani](https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta_dalam_bahasa_Yunani)) 7

Yusnida Astria (2021) MAKNA KEUTAMAAN KASIH DALAM 1 KORINTUS 13:1-8 DAN APLIKASINYA BAGI ORANG KRISTEN MASA KINI.

<https://kumparan.com/go-dok-indonesia/kasih-sayang-menurut-para-psikolog/1,2018>

Suyadi dan Maulidya , Konsep Dasar PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013) hal 17